

PENGARUH *OBEDIENCE PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL

(Studi Pada Inspektorat Kabupaten Majene)

The Effect of Obedience Pressure on The Quality of Internal Audit

Febryna Annisa Puspitasari

Email: febrynaannisap@gmail.com

Muhammad Yusran, S.Pd., M.Ak

Email: muhyusran@unsulbar.ac.id

Jumardi, SE., M.,Si

Email: jumardi_sanjaya@yahoo.com

Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat
Jl. Prof. Baharuddin Lopa Talumung, Kab Majene, Sulawesi Barat

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh *obedience pressure* terhadap kualitas audit internal pada Inspektorat Kabupaten Majene. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini, data diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh auditor dan pejabat struktural di Inspektorat Kabupaten Majene. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau pendekatan sensus dengan 30 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan SPSS v.21 (*Statistical Product and Service Solution*). Berdasarkan hasil data analisis, *obedience pressure* (X) memberikan pengaruh positif secara signifikan pada variabel kualitas audit internal (Y). Hal ini dapat diketahui karena hasil tanggapan responden atas variabel *obedience pressure* (X) sebesar 63.3% lebih mengarah kepada indikator pertama yaitu, “harus mematuhi perintah atasan”. Hal ini memberikan pengaruh besar terhadap variabel kualitas audit internal (Y) karena membuat auditor khawatir akan risiko dikeluarkan dari pekerjaan akibat dari tekanan apabila tidak mematuhi perintah atasan yang berwenang karena memiliki jabatan lebih tinggi. Sehingga mengakibatkan kepatuhan terhadap standar audit, menjadikan auditor selalu bersikap objektif dalam mengumpulkan dan menguji bukti untuk mencapai kualitas audit internal yang baik.

Kata kunci : *Obedience Pressure*, Kualitas Audit Internal

ABSTRACT

This study is quantitative research that aims to examine the effect of obedience pressure on the quality of internal audit at Inspectorate of Majene Regency. Two types of data were used in this study; primary data and secondary data. In this study, the data were obtained from a questionnaire filled out by auditors and structural officials at Inspectorate of Majene Regency. The sampling technique of this study is a saturated sample/census approach with 30 respondents. The data were analyzed based on simple linear regression analysis using SPSS v.21 (Statistical Product and Service Solution). Based on the results of the data analysis, obedience pressure (X) has a significant positive effect on the internal audit quality variable (Y). This can be seen because the results of respondents' responses to the obedience pressure variable (X) of 63.3% are more directed to the first indicator, namely, "must obey the orders of superiors". This indicator has a major influence on the internal audit quality variable (Y) as it makes the auditors worry about the risk of being removed from work as a result of the given pressure if they do not obey the orders of the authorized superior that have a higher position. This results in compliance with audit standards, making the auditor always objective in collecting and testing evidence to achieve good internal audit quality.

Keywords: *Obedience Pressure, Internal Audit Quality*

PENDAHULUAN

Indonesia membutuhkan pemerintahan yang baik untuk menunjang kemajuan negara, maka akuntabilitas serta transparansi pada setiap kegiatan menjadi dasar yang baik untuk dilakukan. Dasar pengambilan keputusan yang tepat dilihat melalui laporan keuangan yang dapat menyajikan informasi relevan serta andal. Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik, maka perlu memperhatikan aspek pemeriksaan, pengendalian serta pengawasan.

Tercatat beberapa kasus pemerintahan di Indonesia yang memicu perhatian. Kasus itu tak lain menyangkut hal-hal yang oleh sebagian orang dianggap merupakan hal lazim. Tindakan yang dapat mencoreng nama baik negara itu seperti korupsi, mengambil hak terkait finansial yang bukan miliknya. Kolusi serta nepotisme juga menjadi penyebab buruknya nilai suatu individu/kelompok. Audit internal merupakan suatu kegiatan yang dapat membersihkan nilai suatu organisasi dan mendukung majunya pemerintahan. Kegiatan ini dapat mencegah KKN yang dapat berkembang menghambat kemajuan negara. Dengan kualitas audit internal yang dilakukan oleh auditor yang profesional dan taat aturan maka dapat mewujudkan tujuan negara.

Dalam mengawasi semua aktivitas organisasi pemerintah daerah maka dibentuk Inspektorat Daerah sebagai wadah bagi auditor internal untuk mengawasi pemerintah secara langsung, yang mana tugas dan fungsinya adalah memberikan pemahaman serta pelayanan yang bersifat pemberian saran/rekomendasi terkait pelaksanaan berbagai tugas lebih kepada pembimbingan untuk mengaktifkan fungsi yang sesungguhnya yaitu pemerintahan yang bersih dan baik. Seluruh auditor yang berada pada Inspektorat Daerah akan selalu berhati-hati dalam bertindak, sebab itu akan menjadi cerminan penilaian masyarakat terhadap kualitas Inspektorat Daerah itu sendiri termasuk kualitas dari hasil audit internal tersebut. Inspektorat yang berada di wilayah provinsi, kabupaten atau kota melaksanakan tugas untuk selalu mengawasi proses berjalannya pemerintahan di wilayah tersebut. Inspektorat rutin melakukan pemeriksaan pada organisasi daerah di wilayah tertentu untuk rangka menjaga kredibilitas satuan kerja tersebut agar terhindar dari tindakan yang melenceng dari aturan. Jadi kualitas pemeriksaan yang dilakukan ini bisa dikatakan bergantung dari sikap yang diambil oleh seorang auditor apakah ingin mengarah ke yang positif yaitu tetap memegang sikap keprofesionalan atau negatif mengambil langkah dengan menyelewengkan aturan yang ada.

Inspektorat sebagai lembaga pengawas pemerintahan daerah mengemban tugas agar melakukan pengawasan dan pemeriksaan menyeluruh terhadap agenda yang telah OPD atau SKPD buat. Dalam situasi tertentu pemeriksa dihadapkan oleh perasaan ragu untuk mematuhi standar dalam membuat keputusan yang akan diambil. Atasan memiliki pengaruh besar terhadap independensi auditor karena mereka memiliki otoritas untuk memberikan tekanan tergantung terhadap kearah mana pimpinan akan mengontrol. Pimpinan bisa saja menciptakan kualitas hasil audit yang diinginkan berdasarkan otoritasnya. Dengan demikian tekanan ini sangat berdampak terhadap hasil audit, istilah untuk mengartikan tekanan ini disebut pula dengan "*Obedience pressure*". Tekanan ketaatan dapat mengarahkan kualitas pemeriksaan yang akan dihasilkan. Auditor internal dapat bekerja dengan mempertahankan independensi melalui tekanan ketaatan tersebut. Usaha yang dilakukan oleh pemeriksa tentunya sangat berdasar oleh aturan dalam proses pemeriksaan. Untuk menyelesaikan tugas yang besar, auditor telah dibekali oleh pengetahuan yang baik akan hal itu. Dengan peraturan yang telah diarahkan oleh atasan yang berotoritas maka auditor pun pasti akan menaatinya sesuai sikap profesional yang dimiliki agar selalu bertindak dengan hati-hati untuk menjaga kualitas hasil pemeriksaan.

LHP (Laporan Hasil Pemeriksaan) - BPK RI menerangkan bahwa, Pemerintah Kabupaten Majene mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) sebanyak lima kali berturut-turut di bidang Pengelolaan Keuangan Daerah Atas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (LKPD) dimulai tahun 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020 (www.mandarnews.com). Ini menunjukkan bahwa terdapat kerja keras dan sikap mematuhi standar profesional dari seluruh pelaku yang terlibat dalam pengendalian internal termasuk segala tugas telah terstruktur dengan baik. Selaku Bupati Majene, DR Fahmi Massiara mengharapkan perolehan ini menjadi catatan serius kepada seluruh aparatur utamanya SKPD agar lebih memiliki kepekaan terhadap temuan pemeriksaan yang telah dituang dalam LHP-BPK, serta akan segera menindaklanjuti rekomendasi dengan tegas, responsif berdasarkan aturan UU resmi (www.humas.majenekab.go.id). Hal tersebut menunjukkan bahwa Bupati selaku Kepala Daerah berperan dalam otoritas dan kewenangannya dalam menentukan kualitas pengelolaan keuangan dan audit di Kabupaten Majene, hal tersebut dapat tercermin dari Laporan Hasil Pemeriksaan BPK yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian sebanyak lima kali berturut-turut. Hal ini tentu juga berdampak pada tugas dan kinerja seluruh aparatur Inspektorat Kabupaten Majene selaku pengendali resiko internal pemerintah daerah agar senantiasa dapat berpegang pada sikap profesional dan tidak boleh menyalahi standar yang ada, begitu pula segala tekanan yang dapat mempengaruhi profesi sebagai aparatur pengawasan yang harus menjaga kepercayaan masyarakat dari setiap tindakan yang diambil.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Putri dkk (2013:1) memperoleh hasil yang menunjukkan *obedience pressure* memberikan dampak pada kualitas pemeriksaan di KAP Semarang. Berbeda dengan penelitian Utami dkk (2019:2.351) menemukan tekanan kepatuhan yang memberi dampak negatif pada kualitas pemeriksaan internal di DKI Jakarta. Berdasarkan fenomena tersebut membuat peneliti sangat tertarik untuk memperoleh informasi lebih terkait **“Pengaruh *Obedience Preessure* Terhadap Kualitas Audit Internal”** untuk melihat apakah terdapat *Obedience Presseure* pada Inspektorat di Kabupaten Majene yang mempengaruhi kualitas audit internal baik itu kearah positif atau sebaliknya.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini dapat disimpulkan sebagai penelitian terstruktur baik dan jelas pada desainnya. Dengan metode pengumpulan data angka kemudian ditafsirkan secara deskripsi melalui proses analisis sehingga menghasilkan informasi yang berguna sekaligus membuktikan dugaan yang telah dibuat dalam penelitian.

Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor internal dan Pengawas Penyelenggara Urusan Pemerintah Daerah (P2UPD) dan satu pejabat struktural yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Majene. Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu, peneliti berdasar dari pendapat Suharsimi Arikunto (2006:134) yang menyatakan bahwa “apabila subyek penelitian kurang dari 100 responden lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi”. Apabila subyeknya di atas dari 100 maka dapat mengambil sampel 10%-15% dan 20%-25% atau lebih. Teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan sensus/sampling jenuh yaitu, menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil kuesioner yang digunakan sebagai sumber data primer.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner.

Defenisi Operasional Variabel

Tekanan ketaatan merupakan suatu keadaan dimana individu/kelompok harus mematuhi perintah atasan. Menurut Anggraeni (2016:35) menyebutkan *obedience pressure* merupakan tekanan yang diperoleh dari aktivitas sosial terkait suatu perintah yang diberikan oleh pihak berotoritas atau memiliki jabatan lebih di atas. Adapun indikator untuk variabel X (*obedience pressure*) yaitu : harus mematuhi perintah atasan, takut terhadap atasan, patuh pada kode etik.

Kualitas yang dimaksud disini merupakan hasil dari proses pemeriksaan menggunakan cara sesuai standar pemeriksaan yang baik dan benar sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas. Kualitas ini sangat dipengaruhi oleh keadaan sekitar seperti sikap atasan. Tekanan dengan arah baik akan menghasilkan dampak yang

baik. Indikator variabel Y (kualitas audit internal) yaitu : kepatuhan terhadap standar audit, laporan hasil audit, berpedoman pada prinsip audit.

Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dengan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21. Penelitian ini menggunakan kuesioner maka peneliti menggunakan uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas), Uji Asumsi Klasik (uji normalitas, uji heterokedastisitas), dan menggunakan analisis regresi linear sederhana, Uji t, serta Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung terhadap 30 responden. Dari jumlah yang disebarkan tersebut terkumpul sebanyak 30 kuesioner. Uji validitas pertanyaan kuesioner dengan bantuan SPSS dilakukan dengan melihat skor atau nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika skor t hitung lebih besar dari t tabel yakni 0,3 maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel yakni 0,3 maka dinyatakan item pertanyaan tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS yang diperoleh bahwa masing-masing pertanyaan memiliki skor t hitung lebih besar dari t table. Oleh karena itu maka seluruh pertanyaan kuesioner dinyatakan valid, sehingga dapat dilakukan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen *Obedience Pressure* (X)

Item	<i>Pearson Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
1	0,951	0,306	Valid
2	0,951	0,306	Valid
3	0,739	0,306	Valid
4	0,951	0,306	Valid
5	0,951	0,306	Valid
6	0,739	0,306	Valid
7	0,951	0,306	Valid
8	0,739	0,306	Valid
9	0,739	0,306	Valid
10	0,739	0,306	Valid
11	0,951	0,306	Valid
12	0,951	0,306	Valid

Item	Pearson Correlation	r _{tabel}	Keterangan
13	0,739	0,306	Valid
14	0,739	0,306	Valid
15	0,951	0,306	Valid

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Kualitas Audit Internal (Y)

Item	Pearson Correlation	r _{tabel}	Keterangan
1	0,662	0,306	Valid
2	0,636	0,306	Valid
3	0,621	0,306	Valid
4	0,621	0,306	Valid
5	0,621	0,306	Valid
6	0,838	0,306	Valid
7	0,838	0,306	Valid
8	0,761	0,306	Valid
9	0,838	0,306	Valid
10	0,761	0,306	Valid

Sumber : Data diolah, 2021

Uji reliabilitas dilakukan dengan menguji statistik *Cronbach Alpha*. Berdasarkan kriteria kehandalan yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,6 maka pertanyaan dinyatakan andal.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
<i>Obedience Pressure</i>	0,972	0,6	Andal
Kualitas Audit Internal	0,880	0,6	Andal

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 untuk hasil Uji Realibitas dengan SPSS diperoleh nilai koefisien *Cronbach Alpha*, seluruh variabel lebih besaar dari 0,6. Oleh karena itu kuesioner dapat dinyatakan handal untuk digunakan dalam penelitian ini. Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel memenuhi persyaratan distribusi normal. *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* merupakan metode yang dipakai dalam pengujian ini dengan *Asymp Sig (2-Tailed)* 5% atau $0.05 > \alpha$. Berdasarkan hasil nilai *One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)* menyatakan bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas dengan nilai angka *kolmogorov smirnov* 0.846 serta *asymp sig* 0.472 > 0.05.

Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara untuk

mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier sederhana adalah dengan menggunakan metode uji *Spearman Rho*. Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas/ model regresi tersebut baik dengan nilai signifikansi atau *sig(2 tailed)* $0.479 > 0.05$.

Uji t juga dilakukan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 8.958 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.70113, diperoleh dari hasil perhitungan ($Pr = 0.05$ dan $n = 30 - 2 = 28$). Nilai signifikan dari *obedience pressure* terhadap kualitas audit internal sebesar 0.000 signifikan dibawah dari (0.05). sehingga hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel *obedience pressure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal.

Untuk melihat pengaruh *obedience pressure* pada kualitas audit internal maka digunakan model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

kualitas audit internal = konstanta + koefisien regresi untuk variabel X variabel *obedience pressure* apabila disubsitusikan maka diperoleh nilai sebagai berikut:

$$Y = 19.883 + 0.392X$$

Uji koefisien determinan mengukur seberapa jauh kemampuan *obedience pressure* untuk menjelaskan kualitas audit internal. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjust R Square (R^2) adalah 0.741, sehingga dapat disimpulkan bahwa *obedience pressure* mampu memberikan informasi yang dibutuhkan kualitas audit internal sebanyak 74.1%. Sehingga variabel *obedience pressure* sangat berpengaruh terhadap kualitas audit internal pada Inspektorat di Kabupaten Majene, sedangkan sisanya sebesar 25.9% ($100\% - 74.1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak ikut diteliti. Faktor lain diluar penelitian ini berdasarkan pendapat ahli (Deis & Groux, 1992) dalam Weni (2019:124), yaitu faktor kemampuan karena untuk menemukan pelanggaran tergantung pada kemampuan teknis auditor dan faktor independensi yang merupakan pendirian seorang auditor dalam bekerja.

Pembahasan

Pengaruh *Obedience Pressure* terhadap Kualitas Audit Internal

Hasil uji regresi linear didapatkan nilai *unstandardized coefficients B* dari konstanta sebesar 19.883 menyatakan bahwa jika terdapat *obedience pressure*, maka kualitas audit internal meningkat sebesar 19.883 dan nilai koefisien *obedience pressure* memiliki angka 0.392, ditafsirkan sebagai hubungan yang searah melalui nilai signifikansi < 0.05 yaitu sebesar 0.000. Besarnya nilai koefisien regresi variabel bebas 0.392 menunjukkan jika *obedience pressure* ditingkatkan maka kualitas audit internal naik sebanyak 39.2%.

Penjelasan di atas menunjukkan pengaruh secara signifikan dengan arah yang positif atas pengaruh variabel X untuk Y di Inspektorat Majene yang menyebabkan hipotesis diterima. Berdasarkan analisis data koefisien determinasi dapat diketahui (R^2) 0.741 menunjukkan *obedience pressure* mampu menerangkan perubahan variabel kualitas audit internal pada Inspektorat Kabupaten Majene sebesar 74.1%. Dipengaruhi faktor diluar penelitian ini sebesar 25.9%, yaitu oleh faktor *locus of control*/keyakinan seseorang atas kemampuan pengendalian diri untuk keberhasilan, independensi, kompetensi/kemampuan kerja auditor dan profesionalisme.

Nilai t_{hitung} *obedience pressure* 8.958 $>$ 1.70113 yang merupakan t_{tabel} dapat ditafsirkan sebagai hubungan yang sangat memberikan arti untuk perubahan. Nilai yang diperoleh atas pengujian ini juga sesuai dengan hasil observasi dan fenomena serta wawancara pada sekretaris Inspektorat terkait *obedience pressure* pada Inspektorat Kabupaten Majene yang kemudian diperoleh informasi bahwa Inspektorat memiliki motto yaitu “biasakan yang benar bukan membenarkan yang biasa”, pimpinan sangat menekankan untuk selalu bekerja secara profesional. Sekretaris inspektorat membenarkan bahwa terkadang pihak auditi melakukan pendekatan dengan maksud tertentu dan pernah menerima hadiah yang diberikan kepada pemeriksa pada masa yang lalu, beliau juga memberikan pernyataan bahwa saat ini situasi sudah tidak seperti itu lagi dan walaupun masih ada pimpinan akan melaporkan kepada pihak berwajib atau aparat penegak hukum (APH) agar terhindar dari pencorengan nama baik instansi.

Pihak inspektorat akan memberikan sanksi internal yaitu pemberhentian sementara kepada auditor yang bersikap melenceng dari yang seharusnya. Sampai saat ini pimpinan terus menghilangkan budaya kebiasaan yang melenceng tersebut apabila masih ditemukan. Sehingga auditor sangat berhati-hati karena adanya tekanan kepatuhan terkait sanksi yang akan diberikan oleh pimpinan dalam menjalankan tugas karena pihak auditor sangat mencerminkan kinerja kualitas Inspektorat Kabupaten Majene dimata publik.

Auditor juga yang akan merugi apabila tidak patuh terhadap aturan yang ada, pimpinan tentu tidak akan segan memberi sanksi untuk memberikan efek jera apabila terdapat auditor yang tidak profesional. Hal ini juga didukung oleh jawaban responden melalui kuesioner yang peneliti sebar pada seluruh auditor di Inspektorat Kabupaten Majene sebagai sampel penelitian. Pernyataan dalam kuesioner berbunyi “saya sangat berhati-hati dalam menjalankan tugas karena saya takut akan sanksi yang diberikan oleh pimpinan apabila melanggar kode etik yang ada”, dari pernyataan tersebut sebanyak 15 responden dari 30 responden menjawab selalu, yang artinya sanksi yang akan diberikan kepada auditor yang melenceng dari aturan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri dkk (2013:1) pada KAP di Kota Semarang, memperoleh hasil bahwa *obedience pressure* memberikan dampak secara positif pada kualitas pemeriksaan di KAP Kota Semarang. Dengan dukungan hasil penelitian Putri dkk ini semakin menambah nilai dari *obedience pressure* atas kemajuan kualitas audit internal. Namun berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utami dkk (2019:2.351) pada auditor internal di DKI Jakarta yang menemukan hasil bahwa tekanan kepatuhan memberikan dampak negatif pada kualitas pemeriksaan internal di DKI Jakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *obedience pressure* terhadap kualitas audit internal. Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *obedience pressure* memiliki pengaruh positif dan signifikan salah satunya dapat mendeteksi kecurangan sehingga kualitas audit tetap terjaga. Sejalan dengan teori ketaatan Candra dkk (2021:57) yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kekuatan dapat memengaruhi orang lain melalui otoritas yang sah terhadap bawahan. Dari hasil penelitian juga dapat disimpulkan bahwa *obedience pressure* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit internal, karena auditor akan semaksimal mungkin bersikap profesional dan kompeten dengan mematuhi peraturan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Terkait sanksi yang diberikan kepada auditor apabila melakukan tindakan yang melenceng dari aturan diharapkan bisa lebih dari sekedar pemberhentian

- sementara dalam keikutsertaan pemeriksaan, agar auditor tidak menganggap remeh aturan untuk menjaga kualitas audit internal.
2. *Obedience Pressure* berpengaruh sebesar 74.1% terhadap kualitas audit internal. Artinya masih terdapat 25.9% faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Sehingga diperlukan tinjauan lebih dalam terkait variabel lain yang menjadi pengaruh kualitas audit internal.
 3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kuesioner dan memperbanyak sampel dalam melakukan penilaian terhadap kualitas audit internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jilid 1. Edisi Ketiga. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agoes, Sukrisno. 2013. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI). 2014. *Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia*. Jakarta, Indonesia : Penulis.
- Amalya Hasina; Fauziah Aida Fitri. 2019. *Pengaruh Beban Kerja, Motivasi, dan Integritas Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), 4(4), 694-703.
- Ayuningtyas, Harvita Yulian. 2012. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Bima Cinintya Pratama; Zulfikar Ali Ahmad; Maulida Nurul Innayah. 2018. *Obedience Pressure, Professional Ethics, Attitude of Skepticism and Independence Toward Audit Judgment*. *Journal Of Accounting Science*, 2(2), 141-150.
- Christina Dwi Cahyaningrum; Intiyas Utami. 2015. *Do Obedience Pressure and Task Complexity Affect Audit Decision?*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 12(1), 92-105.
- Dermawan, Wibisono. 2011. *Manajemen Keuangan Korporasi dan Organisasi : Panduan Penyusunan Indikator*. Jakarta : Erlangga.

Edy Sujana. 2012. Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Kesesuaian Peran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal Inspektorat Pemerintah Kabupaten. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 2(1), 1-27.

Gondodiyoto, Sanyoto. 2007. *Audit Sistem Informasi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Gatot Soepriyanto; Ang Swat Lin Lindawati; Yen Sun. 2020. *Tekanan Ketaatan (Obedience Pressure) Dalam Audit*. Articles. <https://accounting.binus.ac.id/2020/01/29/tekanan-ketaatan-obedience-pressure-dalam-audit/>

Geza Arido Evalta Cahya; Rynalto Mukiwihando. 2020. The Effect Of Goal Orientation, Self Efficacy, Obedience Pressure, and Task Complexity On Audit Judgment At Inspectorate General Of The Ministry Of Finance. *Journal Of Public Financial Management*, 4(1), 57-71.

Herawati, Tuti; Selfia, Selly Siti. 2019. *Tinjauan Indikator Kualitas Audit*. Bandung, P.121-125, (2019). Prosiding. Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi (FRIMA).

Hamasang, Hasriani. 2016. Pengaruh Penempatan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Majene. *Skripsi*. Universitas Sulawesi Barat.

Hujjatun Munawarah; Yossi Diantimala. 2016. Pengaruh Motivasi, Diskusi dalam Riviui Audit, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Ketaatan terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 9(1), 33-44.

Heri. 2009. *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga. Jakarta : Prenadamedia Group.

Harnanto, Hadori Yunus. 2018. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Edisi Pertama. Cetakan Keenambelas. Bulaksumur : BPFE-YOGYAKARTA.

Ida Rosnidah. 2013. Modal Pengukuran Kualitas Audit Internal. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 17(3), 299-317.

Ihsan Hadi; Lilik Handajani; Alamsyah. 2017. Determinan Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor Internal Pemerintah Daerah. *Journal of Accounting and Investment*, 18(2). 183-197.

- Karo, Rio Sempana Karo. 2015. Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Pemerintah Kabupaten Bandung. *Skripsi*. Universitas Komputer Indonesia.
- Kontributor Wikipedia. "Kabupaten Majene." *Wikipedia, Ensiklopedia Bebas*. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, 4 November 2021. Web. 4 November 2021.
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinichi. 2014. "*Perilaku Organisasi*". Buku 1 Edisi 9. Diterjemahkan oleh Biro Bahasa Alkemis. Jakarta : Salemba Empat.
- Luh Komang Merawati; Ni Luh Putu Yuni Ariska. 2018. Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisisme Profesional Auditor, Tekanan Ketaatan dan Self-Efficacy Terhadap Kualitas Audit. *KISNA : Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 70-76.
- Lisna Agustin Munggarani. 2017. Pengaruh Profesionalisme dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Internal. *Jurnal Akuntansi, Adit dan Sistem Informasi Akuntansi (JASa)*, 1(2), 87-97.
- Mulyadi, 2012. *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mustakim. 2017. Pengaruh Obedience Pressure, Kompleksitas Tugas dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Internal Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar.
- Melinda Cahyaning Ratri; Yustrida Bernawati. 2020. Penerapan Standar Profesional Audit Internal dan Kualitas Audit: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 22(1), 47-56.
- Mustakim; Andi Wawo. 2017. Pemoderasi Integritas Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal. *Assets*, 7(2), 308-326.
- Muhamad Atmaja. 2010. Pengaruh Pengalaman Kerja, Motivasi dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah. *Artikel Ilmiah*, 5(2). Universitas Negeri Padang.
- Novien Rialdy; Maya Sari; Edisah Putra Nainggolan. 2020. Model Pengukuran Kualitas Audit Internal. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 210-226.
- Nurmalasari, Widia Endang. 2009. Pengaruh Audit Internal Efektivitas Pelaksanaan Struktur Pengendalian Intern Pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Di Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Putri Utami; Himaya Putri Maksum; Bosar Immanuel. 2019. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal*. Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2, p. 2.351-2.354.
- Pritta Amina Putri; Putri Laksito. 2013. Pengaruh Lingkungan Etika, Pengalaman Auditor dan Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas Audit Judgment. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(2), 1-11.
- Ruliff Tanoto; I.D.G. Dharma Suputra. 2017. Pengaruh Obedience Pressure, Kompleksitas Tugas dan Senioritas Auditor Terhadap Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 57-85.
- Rosadi, Riza Anggraeni Rosadi. 2016. Analisis Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran, Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono. 2015. *Makroekonomi. Edisi Ketiga*. Cetakan Kedua puluh tiga. Jakarta : Rajawali Pers.
- Santoso, Singgih. 2012. *Analisis SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sawyer, Lawrence B. Dittenhofer Mortimer A. Scheiner James H. 2009. *Internal Auditing*. Diterjemahkan oleh : Ali Akbar, Jilid 3, Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Teori, Kuosioner, dan Proses Analisis Data Perilaku Organisasi*. CAPS, Yogyakarta.
- Thetty S Rajagukguk. 2017. Pengaruh Internal Audit dan Pencegahan Fraud Terhadap Kinerja Kinerja Keuangan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 1(1), 8-21.
- The Institute Of Internal Auditor Standars and Guidance. 2017. *International Profesional Practice Framework (IPPF)*. 1035 Greenwood Blvd, Suite 401 Lake Mary, FL 2746 USA.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2012. *Intisari Internal Audit*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Vriska Rumengan; Jantje J Tinangon; Sonny Pangerapan. 2018. Pengaruh Obedience Pressure dan Self-Efficacy Terhadap Audit Judgment Pada Auditor Perwakilan

BPKP Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(2), 282-289. Doi:

Weni Susanti. 2019. Persepsi Auditor Tentang Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 24(2), 121-136.

Yasmi Nurdin; Fahriah Tahar; Nurhandayani. 2019. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencapaian Good Government Governance Melalui Pencegahan dan Pengungkapan Fraud. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(2), 116-133.